



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dianna Sulistyani, (2018): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari Disposisi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa Sekolah Menengah Pertama, sehingga diperlukan alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, salah satunya ialah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan memperhatikan disposisi matematis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran *Group Investigation* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional serta untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara model pembelajaran *Group Investigation* dan disposisi matematis dalam mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Model pembelajaran *Group Investigation* dipilih karena model tersebut membantu siswa untuk membangun pengetahuannya mengenai suatu konsep sehingga siswa tidak kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematis. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimental Design* dan desain yang digunakan adalah *The Nonequivalent Posttest Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.7 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes uraian untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis dan angket untuk mengukur disposisi matematis siswa. Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji t untuk mengukur hipotesis pertama dan uji anova dua arah untuk mengukur hipotesis kedua. Hasil penelitian menunjukkan : (1) ada perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran *Group Investigation* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, (2) tidak ada interaksi antara model pembelajaran *Group Investigation* dan disposisi matematis dalam mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Kata kunci: *Group Investigation, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Disposisi Matematis, Quasi Eksperimental, Siswa Sekolah Menengah Pertama.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dianna Sulistyani, (2018): The Effect of Using Group Investigation Learning Model toward Students' Mathematic Problem-Solving Ability Derived from Their Mathematic Disposition at State Junior High School 9 Pekanbaru

Mathematic problem-solving ability was an ability that must be mastered by students on Mathematics subject. This research was instigated by the low of student mathematic problem-solving ability at Junior High School, so it was needed an alternative learning that could increase student mathematic problem-solving ability. One of them was the implementation of Group Investigating learning model by considering student mathematic disposition. This research aimed at knowing whether there was an effect of using Group Investigation learning model toward students' mathematic problem-solving ability and whether there was or not an interaction between Group Investigation learning model and mathematic disposition in affecting student mathematic problem-solving ability. Group Investigation learning model was selected because this model could help students to build their knowledge about a concept in order they were no difficult to finish mathematic problem-solving questions. This research was a Quasi-experiment with the nonequivalent posttest only control group design. All of the eighth-grade students were the population of this research. The samples were the eighth-grade students of class 1 as the experimental group and class 7 as the control group. Purposive sampling was used in this research. The instruments were Descriptive test to measure mathematic problem-solving ability and Questionnaire to measure student mathematic disposition. The techniques of analyzing the data were t-test to measure the first hypothesis and two-way ANOVA to measure the second hypothesis. The research findings showed that (1) there was an effect of using Group Investigation learning model toward students' mathematic problem-solving ability, and (2) there was no interaction between Group Investigation learning model and mathematic disposition in affecting student mathematic problem-solving ability.

Keywords: *Group Investigation, Mathematic Problem-Solving Ability, Mathematic Disposition, Quasi-Experiment, Junior High School Student*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ديانا سولستاني، (٢٠١٨) : تأثير تطبيق نموذج التعليم بشكل مجموعة التحقق على قدرة حل المشكلات الرياضية من حيث الترتيب الرياضي لدى التلاميذ بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو.

كانت قدرة قدرة حل المشكلات الرياضية مما ينبغي أن يستولي عليه التلاميذ في تعلم الرياضية. خلفية هذا البحث انخفاض قدرة حل المشكلات الرياضية لدى التلاميذ بالمدرسة المتوسطة. فالطلاب في حاجة إلى تعاليم يمكن بها التلاميذ ترقية قدرتهم في حل المشكلات الرياضية، ومنها تطبيق نموذج التعليم بشكل مجموعة التحقق بالاهتمام إلى الترتيب الرياضي لدى التلاميذ. هذا البحث يهدف إلى معرفة التعامل بين نموذج التعليم بشكل مجموعة التحقق والترتيب الرياضي في تأثير قدرة حل المشكلات الرياضية لدى التلاميذ. وكان هذا النموذج مختاراً لكونه ساعد التلاميذ لبناء المعلومات عن المفهوم حتى به لايقابل التلاميذ الصعوبة في إجابة الأسئلة عن حل المشكلات الرياضية. هذا البحث بحث الشبه التجريبي وتصميمه تصميم المجموعة الضابطة للاختبار البعدي فقط. مجتمع البحث جميع التلاميذ في الفصل الثامن-١ كالفصل التجريبي والفصل الثامن-٧ كالفصل الضابطي. وأسلوب تعيين العينة هنا أسلوب تعيين العينة الهادفة. وأدوات جمع البيانات في هذا البحث تتكون من الاختبار التحريبي لتقدير قدرة حل المشكلات الرياضية، والاستبانة لتقدير الترتيب الرياضي لدى التلاميذ. وسار أسلوب تحليل البيانات باستخدام اختبار t لتقدير الفرضية الأولى واختبار تحليل التباين للاتجاهين لتقدير الفرضية الثانية. ودلت نتيجة البحث على ما يلي : (١) وجود تأثير تطبيق نموذج التعليم بشكل مجموعة التحقق على قدرة حل المشكلات الرياضية، (٢) عدم التعامل بين نموذج التعليم بشكل مجموعة التحقق والترتيب الرياضي في حل المشكلات الرياضية لدى التلاميذ.

الكلمات الأساسية : مجموعة التحقق، قدرة حل المشكلات الرياضية، الترتيب الرياضي، الشبه التجريبي، تلاميذ المدرسة المتوسطة.